

Analisa Pendapatan Kelompok Tani Desa Taeno di Kota Ambon

Aldi¹⁾, Semmy Pesireron²⁾, Chrestiana Aponno³⁾*
^{1,2,3)} Akuntansi Politeknik Negeri Ambon,
³⁾christyaponno@gmail.com*

ABSTRACT

This study aims to analyze the income of the Taeno Hamlet farmer group business precisely. It is hoped that farmers can identify the problems faced in order to increase their business income. The difference between income and all costs incurred is income (Soekartawi, 2017). To calculate farm income, what must be known is all expenses and income during the farming business run within the specified time. To calculate farm income, you can use the formula: $Y = TR - TC$. The income of the farmer group from the 4 types of plants produced is IDR 424,930,000 and the total cost incurred is IDR 35,430,000 so that the income obtained is IDR 389,500,000. To further increase agricultural yields, farmers must plant other crops while waiting for the harvest period such as basil, spring onions so that in between the time before waiting for the main crop harvest, farmers will get results from other crops. Farmers are advised to sell directly to the market and not through second hands, which causes the selling price to be too low.

Keyword :Farmer Income

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara tepat pendapatan usaha kelompok tani Dusun Taeno. Harapannya agar para petani dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi agar dapat meningkatkan pendapatan usaha mereka. Selisih antara penerimaan dan semua biaya yang dikeluarkan merupakan pendapatan (Soekartawi, 2017). Untuk menghitung pendapatan usahatani yang harus diketahui adalah seluruh pengeluaran dan penerimaan selama usahatani dijalankan dalam waktu yang ditetapkan. Untuk menghitung pendapatan usahatani dapat menggunakan rumus: $Y = TR - TC$. Penerimaan kelompok tani dari 4 jenis tanaman yang di hasilkan adalah sebesar Rp.424.930.000 dan total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp.35.430.000 sehingga pendapatan yang diperoleh sebesar Rp.389.500.000 . Untuk lebih meningkatkan hasil pertanian maka para petani harus menanam tanaman lain sambil menunggu masa panen seperti kemangi, daun bawang sehingga di sela-sela waktu sebelum menunggu masa panen tanaman utama, petani akan mendapatkan hasil dari tanaman yang lain. Petani di sarankan untuk dapat langsung menjual ke pasar dan tidak melalu tangan ke dua, yang menyebabkan harga jual terlalu rendah.

Kata kunci: *Pendapatan petani*

1. PENDAHULUAN

Usahatani merupakan salah satu mata pencarian yg sangat di butuhkan di Kota Ambon karena adanya permintaan pasar untuk memenuhi gizi konsumen di setiap harinya. Sayur-sayuran juga memiliki manfaat yang banyak karena mengandung banyak nutrisi seperti : vitamin, potassium, kalsium, karbohidrat, protein dan lain lain. Usahatani juga merupakan salah satu pekerjaan yg sangat menjanjikan di karenakan banyak permintaan pasar yg terus menerus ada dan meningkat setiap tahunnya namun semakin sedikitnya profesi petani di karenakan semakin berkurangnya lahan pertanian karena maraknya pembangunan yg ada di Kota Ambon.

Dusun Taeno Bawah, Desa Rumah Tiga, Kecamatan Teluk Ambon. Sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, di dusun Taeno Bawah terdapat 18 petani dan terdapat 2 kelompok usaha tani. Yaitu Kelompok Tani Bintang Baru dan kelompok tani Taeno mekar dengan luas lahan 1 Hektar dan 1,5 Hektar.

Kelompok tani di dusun Taeno Bawah menanam berbagai jenis tanaman dan sayur sayuran seperti: cabai merah, semangka, tomat, mentimun, dan berbagai jenis tanaman lain tergantung kesepakatan bersama para anggota kelompok tani. ketika waktu panen tiba para anggota kelompok tani membawa sayuran hasil panen mereka kepada pengepul sayuran atau yang biasanya masyarakat ambon mengenalnya dengan sebutan papalele. untuk di pasarkan di pasar pasar tradisional seperti. Pasar Batu merah, Mardika, Rumah Tiga, dan pasar Wayame. dan hasil penjualan tersebut akan di setorkan kepada bendahara kelompok tani.

Tabel 1. Pendapatan Kelompok Tani

Tahun	Jenis Tanaman			
	Timun (Rp)	Semangka (Rp)	Tomat (Rp)	Cabe Merah (Rp)
2020	55.000.000	30.000.000	40.000.000	60.000.000
2021	35.000.000	28.000.000	68.000.000	70.000.000
2022	40.000.000	20.000.000	25.000.000	84.000.000

Sumber : Data Di olah ,Tahun 2023.

Tabel di atas menunjukkan pendapatan usaha kelompok tani berfluktuasi dari tahun 2020 – 2022. Bahkan untuk usaha semangka mengalami penurunan dalam periode dimaksud. Dengan kata lain, pendapatan yang diperoleh oleh kelompok usaha tani Bintang Baru tidak mengalami peningkatan secara signifikan. Pemahaman tentang konsep perhitungan pendapatan bersih yang diperoleh akan sangat perlu diketahui oleh kelompok Usaha Tani. Hal ini akan bermanfaat bagi Usaha Kelompok Tani untuk melakukan perencanaan usaha baik yang berhubungan dengan produk mana yang perlu menjadi perhatian untuk dikembangkan maupun meminimalisir biaya produksi yang dikeluarkan.

Pendapatan bersih anggota kelompok usahatani apabila hasil panen kelompok usahatani buruk berkisar 1,000,000 Rp. – 2,000,000 Rp. sedangkan apabila hasil panen kelompok usahatani sukses pendapatan bersih anggota kelompok tani berkisar 6,000,000 – 10,000,000 dalam sekali panen, Dan apa bila hasil panen baik dan harga pasar meningkat drastis dikarenakan stok barang kurang mencukupi pada kota Ambon maka pendapatan kelompok tani dapat berkali kali lipat.

Untuk sistem pembagian hasil yang di lakukan kelompok tani menggunakan pembagian hasil sekali panen. Pembagian hasil sekali panen di gunakan agar perhitungan keuangan lebih efisien dalam menghitung biaya pengeluaran kelompok usahatani, seperti modal awal, biaya penyusutan peralatan, biaya sewa dan biaya-biaya lainya untuk di bandingkan dengan hasil pendapatan kelompok usahatani agar bisa di lakukan pemotongan biaya tetap sebagai modal kembali agar kegiatan usahatani dapat di lakukan secara terus menerus.

Dengan demikian maka permasalahan yang perlu diteliti adalah bagaimana kelompok tani desa taeno dapat menganalisis pendapatan mereka setiap panen. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara tepat pendapatan usaha kelompok tani Dusun Taeno.

Harapannya agar para petani dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi agar dapat meningkatkan pendapatan usaha mereka.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Kiswanto, 2018 Kelompok tani merupakan kelembagaan tani yang langsung mengorganisir para petani dalam mengembangkan usaha taninya. Kelompok tani merupakan organisasi yang dapat dikatakan berfungsi dan ada secara nyata, disamping berfungsi sebagai wahana penyuluhan dan penggerak kegiatan anggotanya. Beberapa kelompok tani juga mempunyai kegiatan lain, seperti gotong royong, usaha simpan pinjam dan arisan kerja untuk kegiatan usahatani. (Febrianti, 2022)

kelompok tani berfungsi sebagai wadah terpeliharanya dan berkembangnya pengertian, pengetahuan dan keterampilan serta gotong-royong dan berusaha tani para anggotanya. Fungsi tersebut dijabarkan dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Pengadaan sarana produksi murah dengan cara melakukan pembelian dengan secara bersama.
2. Pengadaan bibit yang resisten untuk memenuhi kepentingan para anggotanya.
3. Mengusahakan kegiatan pemberantasan atau pengendalian hama dan penyakit secara terpadu.
4. Guna kepentingan bersama berusaha memperbaiki prasarana-prasarana yang menunjang usaha taninya.
5. Guna memantapkan cara bertani dengan menyelenggarakan demonstrasi bercocok tanam, pembibitan dan cara mengatasi hama yang dilakukan bersama penyuluh.
6. Mengadakan pengolahan hasil secara bersama agar terwujudnya kualitas yang baik, beragam dan mengusahakan pemasaran secara bersama agar terwujudnya harga yang seragam. (Supu, Saleh, & Bakari, 2022)

Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah hasil dari kegiatan penjualan barang atau jasa di sebuah perusahaan dalam periode tertentu. Sebenarnya tidak hanya hasil dari penjualan, pendapatan sebuah perusahaan bisa juga berasal dari bunga dari aktiva perusahaan yang digunakan pihak lain, dividen, dan royalti. Semuanya dijumlahkan dan dicatat dalam pembukuan perusahaan. Selain itu, pendapatan juga bisa didefinisikan sebagai biaya yang dibebankan kepada pelanggan atau konsumen atas harga barang atau jasa. Pendapatan merupakan faktor penting dalam perusahaan

karena merupakan tolak ukur maju atau mundurnya sebuah perusahaan. Semakin besar pendapatan, perusahaan tersebut dinilai semakin maju, begitu pula sebaliknya. (Khaeria, Murthi, Triadji, & Azizah, 2023)

Jenis-Jenis Pendapatan

Jenis pendapatan dibagi dua, yaitu pendapatan operasional dan pendapatan non operasional.

- a. Pendapatan Operasional, pendapatan operasional merupakan hasil yang didapat langsung dari kegiatan operasional suatu perusahaan. Pendapatan operasional kembali dibagi 2 (dua) golongan, yakni pendapatan bersih dan pendapatan kotor.
 - 1) Pendapatan Kotor, pendapatan dari nilai asli dan faktur penjualan sebelum dikurangi faktor *return* barang dan potongan penjualan.
 - 2) Pendapatan Bersih, pendapatan dari hasil penjualan barang atau jasa setelah dikurangi faktor *return* barang dan potongan penjualan.
- b. Pendapatan Non operasional, pendapatan non operasional adalah pendapatan yang otomatis diterima tanpa adanya kegiatan. penjualan. Pendapatan non operasional juga dibagi menjadi 2 (dua) golongan, yakni hasil sewa dan bunga.
 - 1) Hasil Sewa, merupakan hasil yang didapat setelah menyewakan suatu objek, misalnya menyewakan rumah atau mobil.
 - 2) Bunga, merupakan hasil yang didapat setelah meminjamkan uang kepada pihak lain. (Khaeria, Putu Tirta, Putra, & Yoan Nurotul, 2023)

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

1. Lahan
Menurut Rahayu 2021 Luas lahan menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kegiatan produksi padi. Semakin besar lahan yang ditanami maka semakin tinggi pula produksi lahannya. (Rahayu, 2021)
2. Jumlah Produksi
Kegiatan produksi ialah kegiatan yang dilaksanakan guna mengubah input menjadi output. Penggunaan input produksi secara optimal dapat memberikan peluang untuk meningkatkan jumlah produksi sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani. (Emalia, Rahmanta, & Tavi, 2021)
3. Harga Jual
Harga jual produk pertanian dinyatakan dengan satuan rupiah/kilogram (Rp/kg). Harga jual sangat menentukan pendapatan dari kegiatan usaha tani. Semakin tinggi harga jual yang diberikan untuk produk usaha tani, makin tinggi pula pendapatan yang diterima. (Saragih & Saleh, 2020)
4. Biaya Benih
Penggunaan benih memengaruhi pendapatan yang diterima oleh petani. Penggunaan benih unggul cenderung menghasilkan produk atau hasil pertanian yang baik sehingga dapat memengaruhi pendapatan. (Saputra & Wardana, 2018)
5. Biaya Pupuk
Pupuk adalah sumber makanan bagi tanaman. Pupuk merupakan penunjang pertumbuhan tanaman untuk tumbuh, hidup, dan berkembang. Pupuk mengandung zat dan unsur hara yang mampu mencukupi keperluan nutrisi tanaman. Jenis pupuk beraneka ragam. Pupuk juga memiliki sifat, peran, dan reaksi yang berbeda-beda bagi tanah dan tanaman, sehingga perlu penyesuaian dalam penggunaan pupuk bagi tanaman. (Salsabila & Fahraty, 2019)
6. Tenaga Kerja
Tenaga kerja menjadi salah satu faktor yang memengaruhi pendapatan usaha tani padi. Petani hendaknya mampu memanfaatkan secara baik potensi tenaga kerja karena berperan penting dalam menunjang pertumbuhan ekonomi. (Adha & Andiny, 2022)

Biaya Usahatani

Biaya usahatani terdiri atas biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya variabel (*variable cost*) (Soekartawi, 2016):

1. Biaya tetap yaitu biaya yang relative tetap jumlahnya dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit.
2. Biaya variabel adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh jumlah produksi yang diperoleh. Secara sistematis, biaya usahatani dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

TC = Total Cost (Biaya produksi total)

FC = Fixed Cost (Biaya tetap)

VC = Variable Cost (Biaya variabel) (Fadhilah & Rochdiani, 2021)

Penerimaan Usahatani

Penerimaan usahatani yang diperoleh oleh petani terdiri atas penerimaan secara tunai dan non tunai (Soekartawi, 2016). Untuk mengetahui penerimaannya dapat menggunakan analisis penerimaan dengan rumus sebagai berikut:

$$TR = P \cdot Q$$

Keterangan:

TR = Total Revenue (Total Penerimaan)

P = Price (Harga jual per unit)

Q = Jumlah produksi dalam periode (Fadhilah & Rochdiani, 2021)

Pendapatan Usahatani

Selisih antara penerimaan dan semua biaya yang dikeluarkan merupakan pendapatan (Soekartawi, 2017). Untuk menghitung pendapatan usahatani yang harus diketahui adalah seluruh pengeluaran dan penerimaan selama usahatani dijalankan dalam waktu yang ditetapkan. Untuk menghitung pendapatan usahatani dapat menggunakan rumus:

$$Y = TR - TC$$

Keterangan:

Y = Pendapatan usahatani

TR = Total penerimaan usahatani

TC = Total biaya usahatani (Fadhilah & Rochdiani, 2021)

3. METODOLOGI

Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan relevan. Adapun teknik pengambilan data adalah sebagai berikut:

- a. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan langsung terhadap obyek penelitian yaitu anggota kelompok tani. Wawancara dengan responden dilakukan dengan bantuan kuisioner secara langsung oleh peneliti dan menggali informasi secara mendalam agar memperoleh hasil yang sesuai, sehingga dalam penelitian ini, peneliti mengarahkan responden untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti sesuai kuisioner.
- b. Observasi Dalam penelitian ini, observasi dilakukan terhadap anggota kelompok tani baik secara langsung maupun tidak langsung.
- c. Dokumentasi Untuk teknik dokumentasi dimaksudkan sebagai teknik pengumpulan data melalui dokumen atau arsip-arsip dari pihak terkait dengan penelitian. Dengan demikian, dokumen tersebut nantinya dapat dipergunakan sebagai bukti untuk suatu penelitian. (Zulhan, 2023)

3.4 Teknik Analisis Data

1 Biaya Usaha tani

Biaya usahatani terdiri atas biaya tetap (fixed cost) dan biaya variabel (variable cost) (Soekartawi, 2016):

1. Biaya tetap yaitu biaya yang relative tetap jumlahnya dan terus dikeluarkan walaupun produks yang diperoleh banyak atau sedikit.
2. Biaya variabel adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh jumlah produksi yang diperoleh. Secara sistematis, biaya usahatani dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

TC = Total Cost (Biaya produksi total)

FC = Fixed Cost (Biaya tetap)

VC = Variable Cost (Biaya variabel) (Fadhilah & Rochdiani, 2021)

2 Penerimaan Usaha tani

Penerimaan usahatani yang diperoleh oleh petani terdiri atas penerimaan secara tunai dan non tunai (Soekartawi, 2016) . Untuk mengetahui penerimaannya dapat menggunakan analisis penerimaan dengan rumus sebagai berikut:

$$TR = P \cdot Q$$

Keterangan:

TR = Total Revenue (Total Penerimaan)

P = Price (Harga jual per unit)

Q = Jumlah produksi dalam periode (Fadhilah & Rochdiani, 2021)

3 Pendapatan Usaha tani

Selisih antara penerimaan dan semua biaya yang dikeluarkan merupakan pendapatan (Soekartawi, 2017). Untuk menghitung pendapatan usahatani yang harus diketahui adalah seluruh pengeluaran dan penerimaan selama usahatani dijalankan dalam waktu yang ditetapkan. Untuk menghitung pendapatan usahatani dapat menggunakan rumus:

$Y = TR - TC$

Keterangan:

Y = Pendapatan usaha tani

TR = Total penerimaan usaha tani

TC = Total biaya usaha tani (Fadhilah & Rochdiani, 2021)

4. Analisa Pendapatan

Pendapatan merupakan faktor penting dalam perusahaan karena merupakan tolak ukur maju atau mundurnya sebuah perusahaan. Semakin besar pendapatan, perusahaan tersebut dinilai semakin maju, begitu pula sebaliknya. (Khaeria, Murthi, Triadji, & Azizah, 2023)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perhitungan Analisis Pendapatan

Analisis biaya usaha tani dilakukan dengan rumus ($TC = FC + VC$) hasil analisis biaya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2. Total Biaya Kelompok Tani
Periode Tahun 2023

Akun	Jumlah (Rp)	Total (Rp)
Bahan baku	30,879,000	
Overhead pabrik	726,000	
Total Biaya Variabel (VC)		31,605,000
Aset Tetap	3,825,000	
Total Biaya Tetap (FC)		3,825,000
Total Biaya (TC)		35,430,000

Sumber :Data diolah,2023

Dari table di atas menggambarkan total biaya kelompok tani pada periode tahun 2023 yang dikeluarkan adalah Bahan Baku yang dsiperlukan sebanyak Rp. 30.879.000, Biaya Overad pabrik sebesar 726.000 maka total biaya variable yang dikeluarkan sebesar Rp.31.605.000. Dengan demikian maka biaya tetap yang di keluarkan sebesar 3.825.000 sehingga total biaya pengeluaran adalah sebesar Rp. 35.430.000.

Dengan hasil analisis biaya usaha diatas maka dengan demikian total penerimaan yang akan diperoleh kelompok tani desa taeno adalah sebagai berikut:

Analisis biaya usaha tani dilakukan dengan rumus ($TR = P \cdot Q$) Hasi analisis penerimaan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3. Penerimaan Usaha Kelompok Tani Taeno Bawah
Periode Tahun 2023

Keterangan	Produksi/Panen (Q)	Harga (P)	Jumlah (Rp)
Timun	213 Karung	Rp. 144.507	30.780.000
Semangka	7000 Kg	Rp. 8.000	56.000.000
Tomat	2900 Kg	Rp. 19.774	57.245.000
Cabe	2858 Kg	Rp. 98.357	280.905.000
Total Penerimaan Tahun 2023			424.930.000

Sumber :Data diolah,2023

Dari table diatas menggambarkan bahwa Penerimaan Usaha Kelompok Tani Taeno dari hasil tanaman timun sebesar Rp.30.780.000, tanaman Semangka sebesar Rp.56.000.000, tanaman Tomat Rp. 57.245.000 dan tanaman cabe sebesar Rp.280.905.maka dari hasil pendapatan diatas dapat tergambar jelas bahwa yang paling besar penerimaan dari hasil panen tanaman cabe dan yang paling kecil penerimaan pendapanan dari hasil tanaman timun.

Analisis biaya usaha tani dilakukan dengan rumus ($Y = TR - TC$) Hasil analisis pendapatan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4 . Pendapatan Kelompok Tani Bintang baru
Periode Tahun 2023

Akun	Jumlah (Rp)	Total (Rp)
Penerimaan (TR)	424.930.000	424.930.000
Total Biaya (TC)	35,430,000	35,430,000
Pendapatan		389.500.000

Sumber :Data diolah,2023

Dari table di atas maka dapat digambarkan bahwa Penerimaan sebesar Rp.424.930.000 dan total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp.35.430.000 sehingga pendapatan yang diperoleh sebesar Rp.389.500.000 .

5. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

5.1. Kesimpulan

1. Total biaya kelompok tani pada periode tahun 2023 yang dikeluarkan adalah Bahan Baku yang diperlukan sebanyak Rp. 30.879.000, Biaya Overad pabrik sebesar 726.000 maka total biaya variable yang dikeluarkan sebesar Rp.31.605.000. Dengan demikian maka biaya tetap yang di keluarkan sebesar 3.825.000 sehingga total biaya pengeluaran adalah sebesar Rp. 35.430.000.
2. Penerimaan Usaha Kelompok Tani Taeno dari hasil tanaman timun sebesar Rp.30.780.000, tanaman Semangka sebesar Rp.56.000.000, tanaman Tomat Rp. 57.245.000 dan tanaman cabe sebesar Rp.280.905.maka dari hasil pendapatan diatas dapat tergambar jelas bahwa yang paling besar penerimaan dari hasil panen tanaman cabe dan yang paling kecil penerimaan pendapatan dari hasil tanaman timun.
3. Penerimaan kelompok tani dari 4 jenis tanaman yang di hasilkan adalah sebesar Rp.424.930.000 dan total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp.35.430.000 sehingga pendapatan yang diperoleh sebesar Rp.389.500.000 .

5.2. Saran

1. Untuk lebih meningkatkan hasil pertanian maka para petani harus menanam tanaman lain sambil menunggu masa panen seperti kemangi, daun bawang sehingga di sela-sela waktu sebelum menunggu masa panen tanaman utama, petani akan mendapatkan hasil dari tanaman yang lain.
2. Petani di sarankan untuk dapat langsung menjual ke pasar dan tidak melalu tangan ke dua, yang menyebabkan harga jual terlalu rendah.
3. Petani lebih banyak lagi mengikuti kegiatan-kegiatan yang menunjang pekerjaan mereka dari dinas-dinas terkait agar dapat meningkatkan hasil produksi dan bisa mengatur keuangan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, A. A., & Andiny, P. (2022). Pengaruh Tenaga Kerja dan Investasi di sektor Pertanian Terhadap Partumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 6(1), 40-49 .
- Emalia, Rahmanta, & Tavi, S. (2021). Pengaruh Input Produksi Terhadap Pendapatan Melalui Produksi Padi di Desa Sitanggor, Kecamatan Muara, Kabupaten Tapanuli Utara. *Jurnal Agrosains dan Teknologi*, 6(2), 77-88 .
- Fadhilah, M., & Rochdiani, D. (2021). Analisis Pendapatan Petani Usahatani Manggis Di Desa Simpang Sugiran Kecamatan Guguak Kabupaten Limapuluh Kota. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis* .
- Febrianti, E. (2022). Analisis Pendapatan Anggota Kelompok Tani Di Desa Buareng Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone. *Program Studi Ekonomi Syariah (EKOS) Fakultas Ekonomi Dan Hukum Islam Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai* .

- Khaeria, A. N., Murthi, N. L., Triadji, T. P., & Azizah, C. Y. (2023). Pendapatan dan Beban. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Vol.2, No.2* .
- Rahayu, S. (2021). Analisis Luas Lahan Terhadap Pendapatan Usaha Tani Padi Di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Riset Kajian Teknologi & Lingkungan* .
- Rinawati, D. (2017). Pengakuan Dan Pengukuran Pendapatan Menurut PSAK No.23 Pada Perusahaan Biro Jasa Perjalanan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 6, Nomor 1*.
- Salsabila, S., & Fahraty, E. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Berangas Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan Vol. 2 No. 3, 2019, hal 760-774* .
- Saputra, I. N., & Wardana, I. G. (2018). Pengaruh Luas Lahan, Alokasi Waktu dan Produksi Petani Terhadap Pendapatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan, 7(9), 2038-2070* .
- Saragih, F. H., & Saleh, K. (2020). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan. *Jurnal Agribisnis Sumatera Utara 9(2), 101-106*.
- Soekartawi. (2016). Analisis Usahatani. *Universitas Indonesia* .
- Soekartawi. (2017). Ilmu Usahatani. *Universitas Indonesia* .
- Supu, R., Saleh, Y., & Bakari, Y. (2022). *Peran Kelompok Tani Padi Sawah Di Desa Poowo Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango*. Agronesia.
- Suryani, P., Cahyono, Y., & Utami, B. D. (2020). Pengaruh Motivasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Produktivitas Kerja Pada Karyawan Bagian Produksi. *Journal of Industrial Engineering & Management Research (JIEMAR)* .
- Waruwu, M. (Volume 7 Nomor 1 Tahun 2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai* .
- Zulhan. (2023). Analisis Pendapatan Dan Tingkat Peranan Kelompok Tani Terhadap Kinerja Usaha Tani Padi Sawah Di Desa Kepala Sungai, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat. *Skripsi* .